

## ABSTRAK

Masa remaja dikatakan sebagai periode “badai dan tekanan” yaitu sebagai suatu masa dimana terjadi ketegangan emosi yang tinggi yang diakibatkan adanya perubahan fisik dan kelenjar. Apabila emosi diarahkan secara positif dapat menghasilkan perilaku yang menguntungkan. Ketidakmampuan untuk mengendalikan emosi dapat menimbulkan banyak perbuatan negatif atau perilaku yang tidak menguntungkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mekanisme koping remaja dalam menghadapi stres pada remaja usia 12-15 tahun di MTs Al Hidaayah Desa Kemangi Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

Desain penelitian deskriptif dengan populasi yang diambil semua siswa kelas VII, VIII, IX MTs Al Hidaayah pada bulan Juli 2013 sebesar 68 orang. Dengan sampling *total sampling* Besar sampel sebesar 68 responden. Dengan variabel mekanisme koping stres. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan mekanisme koping yang digunakan remaja dalam menghadapi stres adalah sebagian besar (58,8%) menggunakan mekanisme koping maladaptif dan hampir setengahnya (41,2%) menggunakan mekanisme koping adaptif.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar remaja menggunakan mekanisme koping maladaptif dalam menghadapi stres. Disarankan bagi para remaja hendaknya lebih banyak membaca, melihat dan mendengar untuk mengetahui apa yang menyebabkan terjadinya stres dan mengetahui strategi koping yang tepat dalam menghadapi stres dan lebih mendekatkan diri pada Allah SWT.

Kata Kunci : Mekanisme koping